

SARI

PT Asmin Bara Bronang merupakan salah satu perusahaan penghasil batubara yang menghasilkan batubara dengan kalori tinggi. Pada Pit X yang termasuk pada Formasi Tanjung ini memiliki nilai kalori yang termasuk pada *mid calorific value* sehingga kualitas batubara pada Pit X perlu dioptimalkan agar tetap menghasilkan kualitas yang maksimal dengan memperhatikan proses penambangan melalui *selective mining*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas batubara secara lateral dan vertikal sehingga dapat digunakan untuk mengetahui rencana penambangan yang optimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis proksimat melalui data *drillhole* dan *pit sampling* untuk mengetahui perbedaan kualitas batubara secara *composite* dan kualitas batubara secara vertikal. Selanjutnya, dilakukan pemodelan kualitas untuk mengetahui kualitas batubara secara horizontal dan menentukan sebaran produk batubara setiap seam. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan kadar abu pada seam G1 dari 15,70% menjadi 21,37% seam G1 bagian atas dan 9,73% pada seam G1 bagian bawah, sedangkan seam G dibagi menjadi tiga bagian yaitu GU1, GU2, dan GL dengan kadar abu *composite* adalah 15,35% menjadi 10,14%, 5,14%, dan 10,05%. Sedangkan total sulfur seam G1 *composite* dengan nilai 2,21% turun menjadi 1,36% dan 1,09%, serta seam G *composite* yang awalnya 0,76% menjadi 1,19%, 0,5%, dan 0,6%. Berdasarkan kualitas yang didapatkan secara vertikal tersebut, maka agar didapatkan kualitas secara optimal, seam G1 dibagi menjadi dua yaitu seam G1A yang ditambang bersama *parting* dan 5 cm dari *roof* G1, sedangkan seam G dibagi menjadi tiga yaitu seam GU1, GU2, dan GL.

Kata kunci: batubara, Formasi Tanjung, kadar abu, total sulfur, *selective mining*, Kabupaten Kapuas